

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Intensitas cahaya matahari pada saat proses pengeringan berkisar antara 42,03 – 1.486,78 W/m<sup>2</sup>, suhu rata-rata ruang pengering, rak pengering dan lingkungan adalah 38,32°C, 38,19°C dan 36,58°C, suhu rata-rata bahan dengan alat pengering tenaga surya dan matahari langsung adalah 37,35°C dan 36,28°C, kadar air awal jamur kuping rata-rata adalah 89,03% bb, rata-rata kadar air akhir pada proses pengeringan dengan alat pengering tenaga surya dan matahari langsung adalah 6,26% bb (6,68bk%) dan 8,35% bb (9,11% bk), kelembapan relatif rata-rata alat pengering dan lingkungan adalah 32% dan 40%, laju pengeringan rata-rata dengan alat pengering tenaga surya dan matahari langsung adalah 10,39% bk/jam dan 7,91% bk/jam.
2. Efisiensi pengeringan rata-rata pada pengeringan jamur kuping dengan alat pengering tenaga surya adalah 22,20%.
3. Hasil Uji *Independent Sample T-Test* terhadap kadar air jamur kuping yang dikeringkan menggunakan alat pengering tenaga surya dengan sinar matahari langsung, diperoleh bahwa perbedaan yang signifikan hanya terdapat pada pengeringan jam ke-1 ( $p = 0,025$ ) hingga jam ke-4 ( $p = 0,035$ ) serta pada beberapa jam akhir proses pengeringan pada jam ke-28 ( $p = 0,018$ ) hingga jam ke-32 ( $p = 0,005$ ).

### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan perbandingan antara karakteristik pengeringan jamur kuping menggunakan alat pengering tenaga surya dengan pengering mekanis lainnya
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengeringan jamur kuping dengan variable-variabel yang belum teramat dalam penelitian ini, seperti posisi bahan dalam alat pengering dan modifikasi lanjutan pada rancangan bangun alat pengering untuk meningkatkan efisiensi alat.